

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitian yang digunakan terdapat tiga variabel yaitu literasi keuangan Islam sebagai variabel independen (X), kemudian *personality traits* sebagai variabel moderasi (Z), serta penerapan *Islamic financial planning* sebagai variabel dependen (Y). Adapun subjek penelitian pada penelitian ini adalah pegawai lembaga keuangan Islam se Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Abdullah & Saebani (2014), pendekatan kuantitatif merupakan pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

Sedangkan dalam hal metode, metode yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode eksplanatori. Metode eksplanatori merupakan penelitian yang menyoroti hubungan antar variabel dengan menggunakan kerangka pemikiran terlebih dahulu, kemudian dirumuskan dalam bentuk hipotesis (Suryana, 2010).

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja penelitian untuk bisa menjelaskan secara keseluruhan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas. Kausalitas merupakan penelitian yang ditujukan untuk mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab akibat (*cause-effect*) antar beberapa konsep atau beberapa variabel (Ferdinand, 2014). Sehingga, dalam penelitian ini mendapatkan gambaran bagaimana pengaruh literasi keuangan

Nadya Dwi Rahmanita, 2018

EFEK MODERASI *PERSONALITY TRAITS* TERHADAP PENGARUH LITERASI KEUANGAN ISLAM PADA PENERAPAN *ISLAMIC FINANCIAL PLANNING*

(*Survey Pada Pegawai Lembaga Keuangan Islam Se Kota Bandung*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Islam dengan efek moderasi *personality traits* terhadap penerapan *Islamic financial planning*.

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan pemberian arti pada suatu konsep dengan menspesifikasikan (menetapkan dan merinci) usaha yang diperlukan untuk pengukurannya (Juanda, 2009). Pada dasarnya, operasionalisasi variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti pada sebuah penelitian. Adapun definisi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Islamic financial planning*

Islamic financial planning merupakan proses memenuhi tujuan hidup melalui pengelolaan keuangan sesuai dengan syariah seperti bagaimana meningkatkan, menciptakan, melindungi, menyucikan dan mendistribusikan kekayaan berdasarkan pedoman syariah (Awang, 2016). Menurut Sulaiman (2011), adapun indikator *Islamic financial planning* adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan pekerjaan dan mendapatkan pendapatan yang halal
- 2) Melakukan investasi yang sesuai dengan syariat Islam
- 3) Melakukan perlindungan atas harta dengan menggunakan takaful
- 4) Melakukan waris secara Islam untuk mendistribusikan harta
- 5) Melakukan zakat

2. Literasi Keuangan Islam

Literasi keuangan Islam merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran Islam (Hafizah,dkk ;2016). Adapun indikator literasi keuangan Islam menurut Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan Islam
- 2) Pengetahuan mengenai produk dan layanan jasa keuangan Islam
- 3) Pengetahuan mengenai karakteristik produk dan layanan jasa keuangan Islam
- 4) Keyakinan masyarakat mengenai lembaga jasa keuangan Islam

5) Memiliki tujuan keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang

3. *Personality Traits*

Personality Traits merupakan suatu pengelompokan tingkah laku seseorang, baik yang tampil atau masih dalam bentuk potensi yang menunjukkan kekhasan seseorang sehingga dianggap berbeda dengan yang lain (Sapuri, 2009). Adapun indikator *personality traits* menurut Robbins & Judge (2015) adalah sebagai berikut:

- 1) *Extroversion*
 - Dapat bersosialisai
 - Ekspresif
 - Percaya diri
- 2) *Agreeableness*
 - Baik
 - Kooperatif
 - Dapat dipercaya
- 3) *Conscientiousness*
 - Bertanggung jawab
 - Dapat diandalkan
 - Teratur
- 4) *Neuroticism*
 - Tidak tenang
 - Mudah kesal
 - Depresi
- 5) *Openness to experience*
 - Imajinatif
 - Sensitif
 - Rasa ingin tahu

Secara ringkas variabel dan indikator penelitian ini disajikan dalam Tabel

3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

| No | Variabel | Konsep Teoritis | Indikator | Sumber Data | Skala |
|------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|------------------------------------|----------|
| Variabel Dependen (Y) | | | | | |
| 1 | <i>Islamic Financial Planning</i> | Proses memenuhi tujuan hidup melalui | 1) Melakukan pekerjaan dan mendapatkan pendapatan yang halal | Data skor <i>Islamic financial</i> | Interval |

Nadya Dwi Rahmanita, 2018

EFEK MODERASI *PERSONALITY TRAITS* TERHADAP PENGARUH LITERASI KEUANGAN ISLAM PADA PENERAPAN *ISLAMIC FINANCIAL PLANNING*

(*Survey Pada Pegawai Lembaga Keuangan Islam Se Kota Bandung*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|--|--|--|---|
| | pengelolaan keuangan sesuai dengan syariah seperti bagaimana meningkatkan, menciptakan, melindungi, menyucikan dan mendistribusikan kekayaan berdasarkan pedoman syariah (Awang, 2016) | 2) Melakukan investasi yang sesuai dengan syariat Islam 3) Melakukan perlindungan atas harta dengan menggunakan takaful 4) Melakukan waris secara Islam untuk mendistribusikan harta 5) Melakukan zakat | <i>planning</i> yang diperoleh dari responden |
|--|--|--|---|

Variabel Independen (X)

| | | | | | |
|---|-------------------------|---|---|---|----------|
| 2 | Literasi Keuangan Islam | Kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran Islam (Hafizah,dkk ;2016). | 1) Pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan Islam 2) Pengetahuan mengenai produk dan layanan jasa keuangan Islam 3) Pengetahuan mengenai karakteristik produk dan layanan jasa keuangan Islam 4) Keyakinan masyarakat mengenai lembaga jasa keuangan Islam 5) Memiliki tujuan keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang | Data skor literasi keuangan Islam yang diperoleh dari responden | Interval |
|---|-------------------------|---|---|---|----------|

OJK, 2017

Variabel Moderasi (Z)

| | | | | | |
|---|---------------------------|--|--|---|----------|
| 3 | <i>Personality Traits</i> | Suatu pengelompokan tingkah laku seseorang, baik yang tampil atau masih dalam bentuk potensi yang menunjukkan kekhasan seseorang sehingga dianggap berbeda dengan yang lain (Sapuri, 2009) | 1) <i>Extroversion</i> <ul style="list-style-type: none"> Dapat bersosialisai Ekspresif Percaya diri 2) <i>Agreeableness</i> <ul style="list-style-type: none"> Baik Kooperatif Dapat dipercaya 3) <i>Conscientiousness</i> <ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab Dapat diandalkan Teratur 4) <i>Neuroticism</i> <ul style="list-style-type: none"> Tidak tenang Mudah kesal Depresi 5) <i>Openness to experience</i> | Data skor <i>personality traits</i> yang diperoleh dari responden | Interval |
|---|---------------------------|--|--|---|----------|

Nadya Dwi Rahmanita, 2018

EFEK MODERASI *PERSONALITY TRAITS* TERHADAP PENGARUH LITERASI KEUANGAN ISLAM PADA PENERAPAN *ISLAMIC FINANCIAL PLANNING*

(*Survey Pada Pegawai Lembaga Keuangan Islam Se Kota Bandung*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

-
- Imajinatif
 - Sensitif
 - Rasa ingin tahu
- Robbins & Judge, 2015
-

Sumber : Data diolah

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan semua nilai hasil perhitungan dan pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Abdullah & Saebani, 2014). Selain itu menurut Juanda (2009), populasi merupakan kumpulan lengkap dari objek pengamatan yang menjadi pusat perhatian penelitian. Berdasarkan pengertian-pengertian mengenai populasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan sekelompok individu secara lengkap yang akan dijadikan objek dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan pegawai lembaga keuangan Islam se Kota Bandung.

Lembaga keuangan Islam terdiri dari lembaga keuangan Islam bank dan non bank. Berikut merupakan daftar jenis lembaga keuangan Islam:

Tabel 3. 2
Daftar Jenis Lembaga Keuangan Islam

| Lembaga Keuangan Islam | |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| A | Lembaga Keuangan Islam Bank |
| | 1. Bank Umum Syariah |
| | 2. Unit Usaha Syariah |
| | 3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah |
| B. | Lembaga Keuangan Islam Non Bank |
| | 1. Pegadaian Syariah |
| | 2. Takaful / Asuransi Syariah |
| | 3. Pasar Modal Syariah |
| | 4. Lembaga Keuangan Mikro Syariah |

Sumber : Soemitra (2015)

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu, yaitu teknik sampling (Abdullah & Saebani, 2014). Adapun menurut Sugiyono (2013), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang akan menjadi objek penelitian.

Pada penelitian ini teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Menurut Juanda (2009), *purposive sampling* merupakan penarikan sampel karena beberapa pertimbangan dan tujuan. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan (Ferdinand, 2014). Untuk itu kriteria yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pegawai lembaga keuangan Islam yang lembaganya telah berdiri sendiri.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *judgment sampling*. Menurut Ferdinand (2014), dengan menggunakan *judgment sampling* maka sampel dipilih menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sehingga, peneliti menentukan sendiri jumlah sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini, perhitungan ukuran sampel mengikuti pendapat yang dikemukakan oleh Tabachnick & Fidell (2013), yaitu :

$$N \geq 50 + 8m$$

atau

$$N \geq 104 + m$$

Dimana :

N = ukuran sampel

m = jumlah variabel

Berdasarkan rumusan tersebut maka ukuran sampel pada penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$N \geq 50 + 8m$$

$$N \geq 50 + 8(11)$$

$$N \geq 138$$

Sehingga, ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 138 responden yang disebar kedalam beberapa lembaga. Penyebaran tersebut dirincikan pada Tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

| No | Lembaga Keuangan Islam | Jumlah Responden |
|----|------------------------|------------------|
|----|------------------------|------------------|

Nadya Dwi Rahmanita, 2018

EFEK MODERASI *PERSONALITY TRAITS* TERHADAP PENGARUH LITERASI KEUANGAN ISLAM PADA PENERAPAN *ISLAMIC FINANCIAL PLANNING*

(*Survey Pada Pegawai Lembaga Keuangan Islam Se Kota Bandung*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|--------------|--------------------------------|-----|
| 1 | Bank Umum Syariah | 35 |
| 2 | Bank Pembiayaan Rakyat Syariah | 34 |
| 3 | Takaful | 35 |
| 4 | Lembaga Keuangan Mikro Islam | 34 |
| Total | | 138 |

Sumber : Data diolah

3.3.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan, yaitu cara pengumpulan materi yang digunakan pada penelitian ini yang berasal dari literatur-literatur, seperti buku pustaka, jurnal dan literatur lainnya.
2. Kuesioner, yaitu kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden sebagai cara pengumpulan data pada penelitian ini.

Adapun, instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari instrumen berupa kuesioner yang akan disebarakan kepada pegawai lembaga keuangan Islam se Kota Bandung yang telah masuk dalam kriteria yang telah disampaikan. Data primer yang dimaksud adalah data yang didapat secara langsung oleh peneliti. Kuesioner tersebut berisikan pertanyaan mengenai identitas responden, dan pernyataan yang akan diukur menggunakan skala interval untuk mengukur sejauh mana variabel literasi keuangan Islam pada penelitian ini mempengaruhi penerapan *Islamic financial planning* dan sejauh mana *personality traits* memoderasinya. Skala interval yang digunakan adalah *agree-disagree scale*, dimana dengan teknik ini menghasilkan jawaban setuju atau tidak setuju dalam berbagai rentang nilai. Berikut adalah pilihan jawaban yang diberikan :

| | | | | | | | | |
|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|-----------------|
| Sangat tidak setuju / | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | Sangat setuju / |
| Tidak Pernah | | | | | | | | Selalu |

Setelah diperolehnya jawaban responden maka selanjutnya adalah mengkategorikan masing-masing responden tersebut pada 3 tingkatan yaitu

kategori tinggi, sedang dan rendah. Menurut Azwar (2012), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Skala Pengukuran Kategori

| Rumus | Kategori |
|--|----------|
| $X < (\mu - 1, 0\sigma)$ | Rendah |
| $(\mu - 1, 0\sigma) \leq X < (\mu + 1, 0\sigma)$ | Sedang |
| $(\mu + 1, 0\sigma) \leq X$ | Tinggi |

Sumber : Azwar (2012)

Menurut Abdullah & Saebani (2014), kualitas sebuah instrumen penelitian berkaitan dengan dua hal, yaitu validitas dan reliabilitas. Sehingga, sebuah instrumen seharusnya diuji coba terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas dapat didefinisikan sebagai ukuran untuk menilai apakah alat ukur yang digunakan benar-benar mampu memberikan nilai peubah yang ingin diukur (Juanda, 2009). Terdapat beberapa instrumen untuk mengukur validitas yaitu sebagai berikut :

- a. Validasi konstruk, yaitu validasi yang mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan (Juanda, 2009).
- b. Validitas isi, yaitu validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan penelitian (Juanda, 2009).
- c. Validitas prediksi, yaitu kemampuan dari instrumen untuk memprediksi sesuatu yang akan terjadi di waktu yang akan datang (Ferdinand, 2014).
- d. Validitas konvergen, Sebuah instrumen mampu mengumpulkan data yang menghasilkan validitas konvergen yang baik bila instrumen itu mendapatkan data mengenai sebuah konstruk pola yang sama yang dihasilkan oleh instrumen yang lain (Ferdinand, 2014).

Uji validitas sebuah *item* pertanyaan diukur menggunakan korelasi antara skor pertanyaan tersebut (X_1) dengan total skor tanpa melibatkan pertanyaan yang ingin diperiksa ($Z = Y - X_1$) (Juanda, 2009). Rumus korelasi *pearson* atau *product moment*, yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XZ - (\sum X)(\sum Z)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Z^2 - (\sum Z)^2\}}}$$

Dimana:

n : jumlah responden

r_{hitung} : angka korelasi

X : skor pertanyaan yang akan diuji validitasnya

Z : skor total tanpa melibatkan pertanyaan yang dikaji (Y-X)

Perhitungan r_{hitung} dilakukan untuk menarik kesimpulan bahwa instrumen yang diberikan adalah valid atau tidak. Penarikan kesimpulan tersebut dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} , dimana:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid

2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid

Adapun menurut Kusenendi (2018), bahwa kriteria butir item dikategorikan valid, jika hasil uji memberikan koefisien korelasi item total dikoreksi tidak kurang dari 0,40. Pengujian validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu *SPSS Statistic 22* dan besar r_{tabel} sebesar 0,1729 yang didapat dari perhitungan *degree of freedom* ($df = n - k = 138 - 11 = 127$) dan taraf signifikansi 5%.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kemampuan alat ukur memberikan nilai yang sesungguhnya sehingga pengukuran dapat dipercaya. Adapun rumus *Alpha Croanbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = Varian total

Rumus varian yang digunakan adalah:

$$\sigma t^2 = \frac{\sum x^2 - (\sum X)^2 / N}{N}$$

Dimana:

σt^2 = Harga varians total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

Nadya Dwi Rahmanita, 2018

EFEK MODERASI *PERSONALITY TRAITS* TERHADAP PENGARUH LITERASI KEUANGAN ISLAM PADA PENERAPAN *ISLAMIC FINANCIAL PLANNING*

(*Survey Pada Pegawai Lembaga Keuangan Islam Se Kota Bandung*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N = Jumlah responden

Menurut Kusnendi (2018), keputusan yang diambil pada uji reliabilitas ini dengan memperhatikan nilai *croanbach's alpha*, dimana:

1. Jika *croanbach's alpha* > 0,70, maka instrumen dinyatakan reliabel
2. Jika *croanbach's alpha* < 0,70, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Berdasarkan penjelasan diatas, ringkasan hasil uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

| Variabel | No-Item | Koefisien $C\alpha$ | No.Item Tidak Valid | | Koefisien $C\alpha^{***}$ |
|-----------------------------------|--|------------------------|-------------------------|---------------------------------------|------------------------------|
| | | | Korelasi Item Total* | Korelasi Item Total Dikoreksi** | |
| <i>Islamic financial planning</i> | 1-5 | 0,758 | - | - | 0,758 |
| Literasi Keuangan Islam | 6-22 | 0,918 | - | 9, 15, 18 | 0,933 |
| <i>Extroversion</i> | 23, 28, 33, 38, 43, 48, 53, 58 | 0,834 | - | 28, 48 | 0,867 |
| <i>Agreeableness</i> | 24, 29, 34, 39, 44, 49, 54, 59, 64 | 0,771 | - | 29, 39, 54 | 0,798 |
| <i>Conscientiousness</i> | 25, 30, 35, 40, 45, 50, 55, 60, 65 | 0,734 | - | 25, 30, 40, 60 | 0,747 |
| <i>Neuroticism</i> | 26, 31, 36, 41, 46, 51, 56, 61 | 0,721 | - | 51,56 | 0,743 |
| <i>Openness To Experience</i> | 27, 32, 37, 42, 47, 52, 57, 62, 63, 66 | 0,784 | - | 57, 62, 63 | 0,889 |

* $r_{hitung} < r_{tabel(138;0,05)} = 0,1729$

** Korelasi item dikoreksi < 0,40

***Pengujian dilakukan setelah item yang tidak valid di drop

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Nadya Dwi Rahmanita, 2018

EFEK MODERASI *PERSONALITY TRAITS* TERHADAP PENGARUH LITERASI KEUANGAN ISLAM PADA PENERAPAN *ISLAMIC FINANCIAL PLANNING*

(Survey Pada Pegawai Lembaga Keuangan Islam Se Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Tabel 3.5 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 17 item pernyataan yang dapat dinyatakan tidak valid dikarenakan nilai koefisien korelasi item total dikoreksi (*corrected item-total correlation*) $< 0,40$ sehingga dikeluarkan dari masing-masing variabel. Selain itu dapat dilihat bahwa nilai *croanbach's alpha* ($C\alpha$) pada setiap variabel $> 0,70$ sehingga seluruh variabel memiliki tingkat reliabilitas yang memadai.

3.3.4 Teknik Analisis Data

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak dengan melihat histogram residual apakah memiliki bentuk seperti “lonceng” atau tidak (Setyadharma, 2010). Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan analisis statistik dilakukan dengan melihat *probability plot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji KS). Dimana jika titik-titik yang berada pada gambar pengujian *probability plot* mengikuti garis horizontal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, dan dasar pengambilan keputusan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- Jika $\alpha > 0,05$, maka data terdistribusi normal
- Jika $\alpha < 0,05$, maka data terdistribusi tidak normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini adalah asumsi dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan yang lain. Gejala varian residual yang sama dari satu pengamatan yang lain disebut dengan homokesastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan uji *white* dan melihat pada grafik *scatter plot*. Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Mokosolang (2015), terdapat beberapa metode baik formal maupun informal yang dapat mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Metode tersebut adalah sebagai berikut :

- a Sifat persoalannya. Seringkali, sifat persoalan yang diteliti menyarankan atau menunjukkan kemungkinan adanya heteroskedastisitas.
- b Metode grafik. Apabila tak ada informasi sebelumnya atau informasi secara empiris tentang adanya heteroskedastisitas dalam prakteknya kita dapat membuat analisis regresi berdasarkan asumsi bahwa tidak ada heteroskedastisitas dan kemudian melakukan pengecekan terhadap perkiraan kesalahan pengganggu kuadrat yaitu e_i , untuk melihat kalau seluruh e_i menunjukkan pola yang sistematis.

B. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, hipotesis akan diuji oleh uji regresi linier karena penelitian ini menganalisis pengaruh antar variabel. Regresi digunakan untuk mendapatkan gambaran variabel *Islamic financial planning* dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan Islam dengan variabel moderasi *personality traits* pada pegawai lembaga keuangan Islam se Kota Bandung.

Model regresi moderasi yaitu model dimana satu atau beberapa variabel independen mempengaruhi satu variabel dependen, dengan syarat bahwa pengaruhnya akan menjadi lebih kuat atau lebih lemah bila sebuah variabel yang lain tampil sebagai variabel moderasi (Ferdinand, 2014). Penelitian ini menggunakan model yang menguji pengaruh literasi keuangan Islam terhadap penerapan *Islamic financial planning* yang dimoderasi oleh *personality traits*. Persamaan atas model ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X + b_2 M_1 + b_3 M_2 + b_4 M_3 + b_5 M_4 + b_6 M_5 + b_7 X M_1 + b_8 X M_2 + b_9 X M_3 + b_{10} X M_4 + b_{11} X M_5 + \varepsilon$$

Dimana :

| | | | | | |
|------------|---|-----------------------------------|---------------|---|-------------------------------|
| Y | = | <i>Islamic financial planning</i> | M_2 | = | <i>agreeableness</i> |
| a | = | konstanta | M_3 | = | <i>conscientiousness</i> |
| b_{1-11} | = | koefisien | M_4 | = | <i>neuroticism</i> |
| X | = | literasi keuangan Islam | M_5 | = | <i>openness to experience</i> |
| M_1 | = | <i>extroversion</i> | $X M_{1-5}$ | = | variabel interaksi |
| | | | ε | = | <i>random error</i> |

Adapun model persamaan regresi linear berganda dengan pendekatan matriks adalah sebagai berikut (Kusnendi, 2018):

$$Y_1 = b_0 + b_1X_{11} + b_2X_{12} + \dots + b_kX_{1k} + e_1$$

$$Y_2 = b_0 + b_1X_{21} + b_2X_{22} + \dots + b_kX_{2k} + e_2$$

.....

$$Y_n = b_0 + b_1X_{n1} + b_2X_{n2} + \dots + b_kX_{nk} + e_n$$

Dengan asumsi data berdistribusi normal, maka rata-rata e sama dengan nol. Karena itu persamaan di atas diringkas menjadi (Kusnendi, 2018):

$$Y = Xb$$

Dari persamaan $Y = Xb$, diperoleh matrik b ,

$$b = Y/X$$

Dalam operasi matriks, pembagian tersebut dapat diselesaikan dengan mengalikan matriks Y dengan matriks invers dari matrik X (Kusnendi, 2018).

$$b = X^{-1}Y$$

Karena jumlah observasi (n) lebih besar dari banyaknya variabel bebas (k) sehingga tidak mungkin memperoleh invers dari matriks X , maka persamaan $Y=Xb$ ruas kiri dan kanannya dikalikan dengan *transpose* (balikan) matriks X , diperoleh persamaan normal (Kusnendi, 2018) :

$$(X'X)b = (X'Y)$$

$$\begin{bmatrix} n & \sum X_1 & \sum X_2 & \sum X_3 \\ \sum X_1 & \sum X_1^2 & \sum X_1X_2 & \sum X_1X_3 \\ \sum X_2 & \sum X_2X_1 & \sum X_2^2 & \sum X_2X_3 \\ \sum X_3 & \sum X_3X_1 & \sum X_3X_2 & \sum X_3^2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} b_0 \\ b_1 \\ b_2 \\ b_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \sum Y \\ \sum X_1 Y \\ \sum X_2 Y \\ \sum X_3 Y \end{bmatrix}$$

Berdasarkan persamaan normal diatas, diperoleh (Kusnendi, 2018) :

$$b_k = (X'X)^{-1}(X'Y)$$

$$\begin{bmatrix} b_0 \\ b_1 \\ b_2 \\ b_3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} C_{00} & C_{01} & C_{02} & C_{03} \\ C_{10} & C_{11} & C_{12} & C_{13} \\ C_{20} & C_{21} & C_{22} & C_{23} \\ C_{30} & C_{31} & C_{32} & C_{33} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} \sum Y \\ \sum X_1 Y \\ \sum X_2 Y \\ \sum X_3 Y \end{bmatrix}$$

$$b_0 = C_{00} \sum Y + C_{01} \sum X_1 Y + C_{02} \sum X_2 Y + C_{03} \sum X_3 Y$$

$$b_1 = C_{10} \sum Y + C_{11} \sum X_1 Y + C_{12} \sum X_2 Y + C_{13} \sum X_3 Y$$

$$b_2 = C_{20} \sum Y + C_{21} \sum X_1 Y + C_{22} \sum X_2 Y + C_{23} \sum X_3 Y$$

$$b_3 = C_{30} \sum Y + C_{31} \sum X_1 Y + C_{32} \sum X_2 Y + C_{33} \sum X_3 Y$$

C. Uji Hipotesis Penelitian (Uji koefisien b_k / Uji t)

Uji t-statistik merupakan pengujian yang dilakukan terhadap masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t tersebut adalah mengetahui variabel independen yang mana yang memiliki pengaruh lebih terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Kusnendi, 2018):

$$t_{b_k} = \frac{b_k}{Std. Error} = \frac{b_k}{\sqrt{(RJK_{res})C_{ii}}}; df = n - k - 1$$

Tahapan uji t statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji dua sisi (*two tailed*) sehingga perumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \alpha_i = 0$
- $H_1 : \alpha_i \neq 0$

2) Penentuan nilai kritis, dilihat melalui t_{tabel} dengan perhitungan *degree of freedom* ($df = n - k = 138 - 11 = 127$) dan taraf signifikansi 5%.

3) Nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dapat diketahui dari perhitungan dalam aplikasi *SPSS Statistics 22*.

4) Pengambilan keputusan

H_0 diterima, jika $|t_{hitung}| < t_{tabel}$

H_1 diterima jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$

5) Mengambil keputusan

D. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase (%) pengaruh semua variabel independen terhadap penerapan *Islamic financial*

planning. Menurut Juanda (2009), jika koefisien determinasi makin mendekati nilai satu (1), maka persamaan regresi yang dihasilkan makin baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen (Y). Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) dan *Adjusted R²* adalah sebagai berikut (Kusnendi, 2018):

$$R^2 = JK_{reg}/JK_{tot}$$

$$Adjusted R^2 = 1 - \frac{(JK_{res}/df_{res})}{JK_{tot}/df_{tot}} = R^2 - \frac{k(1 - R^2)}{n - k - 1}$$

Dimana :

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

df_{res} = derajat bebas residual

JK_{tot} = jumlah kuadrat total

df_{tot} = derajat bebas total

JK_{res} = jumlah kuadrat residual

v